

BAB I PENDAHULUAN

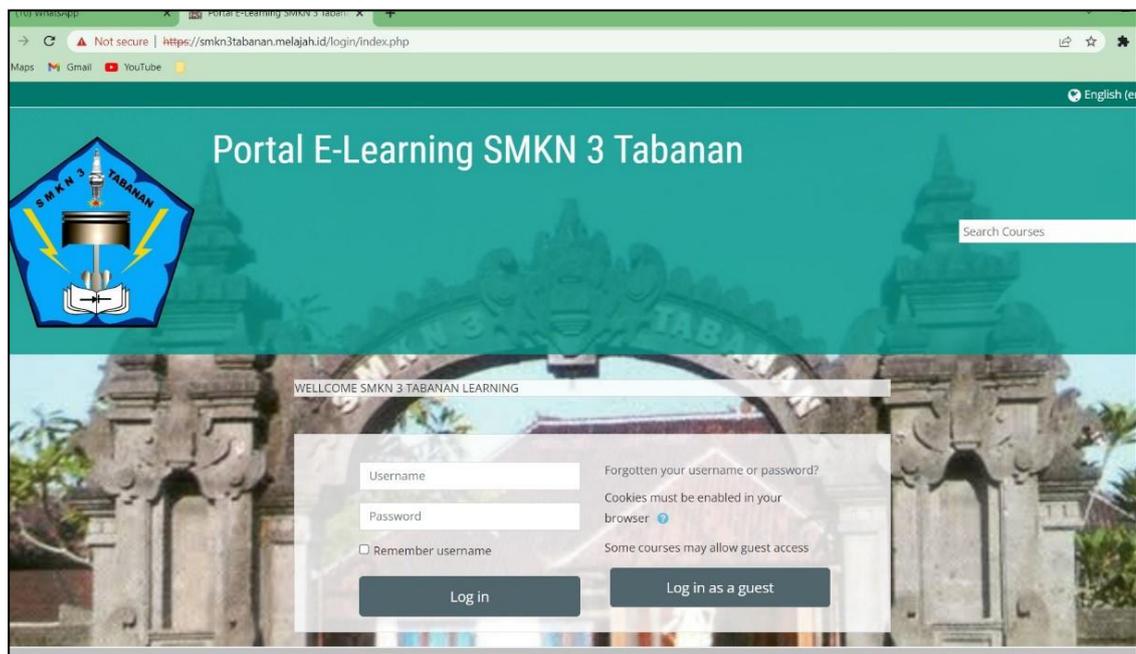
1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara kerja instansi pemerintah dan lembaga pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap efektifitas dan efisiensi kerja organisasi. Salah satu dampak positif penggunaan teknologi informasi adalah kemudahan komunikasi untuk mencari informasi lebih cepat, mudah dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam layanan akademik SMK merupakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan citra SMK baik secara regional maupun nasional.

Teknologi informasi memegang peranan penting dalam dunia pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi sektor pendidikan. Salah satu fakta yang menguatkan pandangan tersebut, yakni maraknya pengimplementasian sistem *E-Learning* sebagai infrastruktur utama dalam hal penggunaan Teknologi Informasi (TI) untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kinerja operasional suatu institusi Pendidikan (Basri, 2021) .

Peningkatan mutu pendidikan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi harus dimanfaatkan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Berkaitan dengan isu tersebut SMK Negeri 3 Tabanan Bali yang menjadi lokasi penelitian atau studi kasus dalam penelitian ini, juga membangun menerapkan hal yang senada. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen program pembelajaran, SMK Negeri 3 Tabanan juga membangun sistem belajar secara

online menggunakan *E-Learning Melajah.id*. Dimana system *E-Learning* tersebut dibangun dan dibentuk berdasarkan pemetaan kebutuhan pendidik dan peserta didik.



Gambar 1. 1 Tampilan Portal E-Learning SMKN 3 Tabanan

Melajah.id merupakan *E-Learning system* berbasis *Moodle* dan diimplementasikan sebagai sebuah *platform* alternatif LMS (*Learning Management System*). *Melajah.id* pertama kali dikembangkan menggunakan *Moodle 1.9* yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan civitas akademik SMKN 3 Tabanan. Aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan *E-Learning* adalah *open source Moodle*. Pada 2014 SMKN 3 Tabanan melakukan pengembangan *E-Learning Melajah.id* menggunakan *Moodle* terbaru versi 2.9. *Melajah.id* tersebut telah menggunakan *Single Sign On (SSO)*, sehingga siswa dan guru hanya menggunakan 1 *username* dan *password*. Melalui *E-Learning* siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang ditempuh, melakukan diskusi secara *online* dan mengirimkan berkas untuk keperluan kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwono. dkk., (2019) menyatakan bahwa kesuksesan penerapan teknologi informasi diukur secara komprehensif dengan mengikutsertakan keterlibatan organisasi dalam pemanfaatan teknologi oleh pengguna. Berkaitan dengan konteks tersebut, dengan judul “*Evaluasi keberhasilan implementasi E-Learning dengan Metode HOT-Fit Model*”, memperkenalkan konsep *Human Organization Technology fit Models* untuk mengukur keberhasilan implementasi suatu sistem informasi yang lebih komprehensif dalam rangka memberikan manfaat bagi kinerja operasional organisasi pendidikan pada khususnya.

Dengan menerapkan kaidah koherensi tersebut, penelitian ini juga menerapkan *Human Organization Technology fit Models* untuk mengukur dan menggambarkan tingkat keberhasilan dan penerimaan aplikasi teknologi informasi *E-Learning* di SMKN 3 Tabanan. *Human Organization Technology Fit Model* belum banyak digunakan dalam mengukur kesuksesan sistem informasi di SMK yang bersangkutan, namun lebih banyak digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi lembaga pendidikan, pemerintahan dan bahkan rumah sakit, seperti penelitian Tri Lestariningsih. dkk., (2020); Andika Sarwono. dkk., (2019); dan Prih Diantono. dkk (2019). Analisis menggunakan model *Human Organization Technology* mengetahui besar pengaruh bagi pengguna dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Model *Human Organization Technology* diterapkan dalam berbagai bidang ilmu, salah satunya bidang teknologi dan pendidikan. Harapan kedepannya bagi organisasi terkait *E-Learning* dapat mempermudah

interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran tanpa dibatasi jarak dan waktu. Sekarang dalam implementasinya, sistem pembelajaran *online* belum berjalan dengan baik sesuai harapan segenap *stakeholder* SMK.

Studi awal dengan observasi menggunakan teknik wawancara tanggal 9 September 2021 bersama koordinator tim pengembang *E-Learning* SMKN 3 Tabanan diperoleh informasi bahwa selama implementasi *E-Learning* di SMK N 3 Tabanan belum pernah dilakukan evaluasi berdasarkan *Human Organization Technology*. Akan tetapi sejauh ini implementasi *E-Learning* sudah mencapai 42% guru yang menggunakannya. Data tersebut memperlihatkan bahwa pemberdayaan *e-learning* di kalangan guru mata pelajaran masih belum optimal jika dilihat dari sisi persentase total guru pengguna *E-Learning*. Ketika digali lebih jauh, koordinator tim pengembang *E-Learning* tersebut menambahkan bahwa masih perlu dilakukan sosialisasi dan familierisasi (pembiasaan) bagi guru dan siswa dalam memanfaatkan fitur-fitur *E-Learning*, kemudahan manajemen konten pembelajaran, penjadwalan tatap muka, distribusi tugas atau pengerjaan lembar kerja siswa, dan monitoring progress kemajuan belajar siswa secara individu.



Foto Anjagsana atau Kunjungan Peneliti ke SMK Negeri 3 Tabanan



Foto Kegiatan Wawancara Antara Peneliti dan Key Informan di SMK Negeri 3 Tabanan

Gambar 1. 2 Dokumentasi Kegiatan *Pra Survey* terkait Permasalahan yang Diteliti di SMK Negeri 3 Tabanan

Observasi dan wawancara lanjutan yang dilakukan pada minggu pertama bulan Oktober 2021 bersama Wakasek bidang kurikulum bahwa pemanfaatan *E-Learning* sudah dilakukan dari tahun 2014/2015 sehingga guru bisa memanfaatkan *E-Learning* untuk 4 kali tatap muka dari 16 kali pertemuan. Tahun pelajaran 2021/2022 sudah 75% dari siswa di SMK Negeri 3 Tabanan dari berbagai jurusan (program studi keahlian) telah mengikuti pelatihan *E-Learning* untuk mengembangkan pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran agar mencapai tujuan akademik dan harapan dari SMK dalam 3 tahun ke depan sudah seluruh guru dan siswa memanfaatkan *E-Learning* dalam pembelajaran. Dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk familierisasi penggunaan fitur-fitur *E-Learning Melajah.id* secara lebih intensif dan terprogram secara progresif.

Kebijakan terhadap guru dan siswa SMK dengan menyesuaikan peraturan akademik dan perkembangan, sedangkan dari segi organisasi kebijakan dari SMK Negeri 3 Tabanan berdasarkan dari peraturan akademik dan dari segi teknologi pihak instansi telah menyediakan fasilitas wifi dari beberapa titik. Penelitian ini berfokus terhadap analisis kesuksesan implementasi *E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan secara keseluruhan berdasarkan tingkat keberhasilan menggunakan *Human Organization Technology Fit Model*. Sinyalemen tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewinta Ayuni, dkk (2019) melakukan penelitian berjudul “*HOT FIT* pada Sistem *E-Learning* Politeknik Negeri Bali dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediator” di Politeknik Negeri Bali, bahwa ada tiga komponen penting yang mempengaruhi kesuksesan dalam adopsi sistem informasi. Model *Human Organization Technology*, Komponen pertama yaitu *human* sebagai

pengguna, dimana pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus pada sumber daya manusia yang ada yaitu guru dan siswa SMK.

Komponen kedua adalah *organization*, analisis dilakukan dengan mengevaluasi struktur organisasi dan lingkungan organisasi, yang erat kaitannya dengan perencanaan, pengelolaan, sistem pengendalian dan keuangan. Komponen ketiga adalah *technology*, tujuan dari analisis adalah untuk mengukur apakah *E-Learning* yang digunakan memiliki kelebihan sistem secara kualitatif dan kuantitatif, atau memiliki kekurangan yang membuat *E-Learning* tidak bekerja secara maksimal.

Indikasi tersebut juga didukung oleh pendapat Yusof, dkk., (2006) yang tertuang dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Tri Lestariningsih. dkk., (2020) dengan judul “*Evaluasi keberhasilan implementasi E-Learning dengan Metode HOT-Fit Model*”, menunjukkan adanya hubungan antar variabel manusia, organisasi dan teknologi sudah cukup kuat bernilai positif saling mempengaruhi satu dengan yang lain, memiliki hubungan yang kuat dan searah terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*) dari implementasi system *E-Learning* tersebut.

Dalam jurnal penelitian Ridwan, dkk., (2019) yang melakukan penelitian evaluasi terhadap tingkat kesuksesan implementasi sistem pengisian KRS terkomputerisasi di Universitas Guna Darma, yang juga menggunakan model *Human Organization Technology fit*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara manusia, organisasi dan teknologi yang bernilai kuat. Manusia, organisasi dan teknologi

merupakan komponen penting bagi implementasi teknologi informasi di lembaga Pendidikan.

Berdasarkan data pra survey (observasi dan wawancara pendahuluan) dan mencermati hasil penelitian relevan sebelumnya terkait dengan evaluasi tingkat kesuksesan implementasi *platform* teknologi informasi, penulis tertarik melakukan penelitian terkait analisis kesuksesan implementasi *E-Learning* khususnya dalam perspektif *human, organization* dan *technology - fit* di SMK Negeri 3 Tabanan. Hasil analisis tingkat kesuksesan implementasi tersebut berguna sebagai acuan otentik untuk menyempurnakan kinerja *platform E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan serta mengembangkan potensi yang masih ada, dalam rangka mendukung tercapainya tujuan, visi, dan misi SMK Negeri 3 Tabanan secara holistik. Untuk itu judul penelitian (tesis) untuk tugas akhir ini bertajuk “Analisis Kesuksesan Implementasi *E-Learning Melajah.Id* dengan Menggunakan Pendekatan *Human Organization Technology (HOT) Fit Model* (Studi Kasus di SMK Negeri 3 Tabanan)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan *E-Learning* oleh civitas akademik di SMK Negeri 3 Tabanan belum maksimal.
2. Belum diketahui permasalahan yang mempengaruhi tingkat kesuksesan implementasi *E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan.
3. Belum diketahui berapa besar nilai dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksesan implementasi *E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan.

4. Arah pengembangan mengenai *E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan belum diketahui.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah mengenai analisis tingkat kesuksesan implementasi dan pemetaan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan pada tingkat kesuksesan implementasi *E-Learning Melajah.id* di SMK Negeri 3 Tabanan berdasarkan pendekatan *Human Organization Technology Fit Model*. Analisis keberhasilan implementasi *E-Learning Melajah.id* di SMK Negeri 3 Tabanan dilaksanakan dalam periode pembelajaran pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, pada rentang bulan Januari 2022 sampai Oktober 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah model teoretik kepuasan pengguna *Human Organization Technology Fit Model* untuk implementasi *E-Learning* teruji oleh data empirik?
2. Bagaimanakah tingkat kesuksesan program implementasi *E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan berdasarkan pendekatan *Human Organization Technology Fit Model*?
3. Apa saja faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesuksesan program implementasi *E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan berdasarkan pendekatan *Human Organization Technology Fit Model*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Memperoleh gambaran profil tingkat kesuksesan program implementasi *E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan berdasarkan pendekatan *Human Organization Technology Fit Model*.
2. Memperoleh pemetaan faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesuksesan program implementasi *E-Learning* di SMK Negeri 3 Tabanan berdasarkan pendekatan *Human Organization Technology Fit Model*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, baik secara praktis maupun teoritis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan metode evaluasi yang lebih detail dan efektif untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem *E-Learning*, dengan memasukkan konsep model FIT fungsi manusia (HOT).
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi *E-Learning*. Hal ini dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan platform pembelajaran online seperti Melajah.id untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.
 - c. Hasil penelitian ini dapat mendorong pengembangan model baru atau mengembangkan lebih lanjut model *HOT FIT* untuk menerapkan dan menganalisis implementasi *E-Learning* secara lebih komprehensif dan tepat sasaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Kontribusi Akademis: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademis dalam bidang *e-learning*, manajemen pembelajaran, dan implementasi teknologi di lingkungan pendidikan. Peneliti dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman terkait kesuksesan implementasi *e-learning* dengan menggunakan pendekatan *HOT FIT Model*.
2. Pemahaman Mendalam: Peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan implementasi *e-learning* di lingkungan Melajah.id. Ini dapat mencakup aspek-aspek manusia (human), organisasi, dan teknologi yang saling berinteraksi.
3. Pengembangan Metodologi: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metodologi penelitian di bidang implementasi *e-learning* dengan memanfaatkan *HOT FIT Model*. Metode yang digunakan dan hasil temuan dapat membuka jalan untuk penelitian lanjutan.
4. Publikasi Ilmiah: Temuan dari penelitian ini dapat dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah atau konferensi akademis, yang dapat meningkatkan reputasi dan kontribusi peneliti di dalam komunitas ilmiah.

b. Bagi Lembaga

1. Pemahaman Implementasi *e-learning* yang lebih baik: lembaga, dalam hal ini melajah.id, dapat memperoleh wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi *e-learning* mereka. Hal ini dapat membantu lembaga dalam melakukan evaluasi dan perbaikan pada sistem *e-learning* mereka.
2. Penyempurnaan Kebijakan Organisasi: Hasil penelitian dapat memberikan dasar bagi lembaga untuk menyusun atau menyempurnakan kebijakan terkait pengelolaan dan implementasi *e-learning*, baik dari segi sumber daya manusia, struktur organisasi, maupun aspek teknologi.

3. Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya: Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada kesuksesan e-learning, lembaga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai hasil yang lebih baik.
4. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran *Online*: Dengan memahami aspek-aspek kesuksesan implementasi *e-learning*, lembaga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online yang disediakan kepada peserta didik, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.

